

Prosiding

**SEMINAR NASIONAL
BAHASA DAN SASTRA
INDONESIA**

**“Mengenang Kiprah J. S. Badudu
dalam Pengembangan Bahasa Indonesia”**



KAMIS, 27 OKTOBER 2016

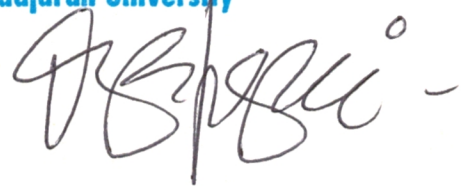


**FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS PADJADJARAN
DAN PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
BEKERJA SAMA DENGAN KANTOR RISET, PPM, DAN INOVASI**



Nani Darmayanti, Ph.D.
Lecturer Faculty of Arts
Padjadjaran University

**SEMINAR NASIONAL
BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nani Darmayanti', is written over the printed name and affiliation.

Universitas
Sriwijaya
Indragiri



Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin dari penyelenggara seminar. Pengutipan harap menyebutkan sumbernya.

SEMINAR NASIONAL BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

**Mengenang Kiprah J. S. Badudu
dalam Pengembangan Bahasa Indonesia**

KAMIS, 27 OKTOBER 2016

**FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS PADJADJARAN
DAN PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
BEKERJA SAMA DENGAN KANTOR RISET, PPM, DAN INOVASI**

Perpustakaan Nasional R. I.: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

**MENGENANG KIPRAH J. S. BADUDU
DALAM PENGEMBANGAN BAHASA INDONESIA**

**Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran
dan Program Studi Sastra Indonesia
Bekerja Sama dengan Kantor Riset, PPM, dan Inovasi**

27 Oktober 2016

Penyunting:
Abdul Hamid

ISBN

Diterbitkan oleh
**Program Studi Sastra Indonesia
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran**
Jln. Raya Bandung-Sumedang Km. 21
Jatinangor – Sumedang

Pengantar

J. S. Badudu: Pahlawan Bahasa Indonesia

Merujuk pada Pasal 26 UU No. 20/2009 bahwa untuk gelar pahlawan nasional yang diberikan kepada seseorang yang telah meninggal dunia dan yang semasa hidupnya berjasa antara lain, (a) melakukan pengabdian dan perjuangan yang berlangsung hampir sepanjang hidupnya dan melebihi tugas yang diembannya; (b) pernah melahirkan gagasan atau pemikiran besar yang dapat menunjang pembangunan bangsa dan negara; (c) pernah menghasilkan karya besar yang bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat luas atau meningkatkan harkat dan martabat bangsa; (d) memiliki konsistensi jiwa dan semangat kebangsaan yang tinggi; dan/atau (e) melakukan perjuangan yang mempunyai jangkauan luas dan berdampak nasional. Prof. Dr. J.S. Badudu sudah melakukan itu semua. Perjuangannya dalam menyebarkan pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar tidak henti-henti beliau lakukan sepanjang hidupnya. Buah pemikirannya ditulis dalam berbagai buku yang sampai sekarang masih dimanfaatkan oleh para siswa dan mahasiswa yang mempelajari bahasa Indonesia. Perjuangannya untuk bahasa Indonesia sudah barang tentu meningkatkan harkat dan martabat bangsa. Untuk jasa-jasanya itulah, beliau layak sebagai pahlawan: "Pahlawan Bahasa Indonesia".

Oleh sebab itulah, kami murid-muridnya merasa perlu untuk mengenang semua jasa-jasa ilmiahnya melalui "pergelutan pemikiran" yang diwadahi dalam sebuah seminar yang bertepatan dengan Bulan Bahasa, bulan Oktober. Seminar Nasional yang bertajuk "Mengenang Kiprah J.S. Badudu dalam Pengembangan Bahasa Indonesia" ini menampung berbagai pemikiran dalam bahasa, sastra, dan budaya. Sungguh membanggakan animo para akademisi dalam merespons kegiatan ini, terbukti dengan banyaknya makalah yang dikirimkan pada panitia. Para penulis menganalisis bagaimana bahasa menjalankan fungsinya dalam berbagai aspek. Bahasa Indonesia mampu menjadi alat untuk menyampaikan maksud dalam berbagai bidang ilmu. Hal ini terbukti dari makalah yang masuk berasal dari berbagai disiplin ilmu. Di antara para penulis makalah, kebanyakan mantan murid Pak J.S. Badudu. Hal ini membuktikan bahwa ilmu yang Pak Badudu berikan terus mengalir. Selain itu, ini semua merupakan wujud kecintaan murid pada sang guru

Buah pemikiran dari para pemakalah dalam seminar tersebut dikumpulkan dalam prosiding ini. Mudah-mudahan kumpulan makalah ini menjadi pemer kaya kajian dalam bidang bahasa, sastra, dan budaya. Selain itu, diharapkan dapat dikembangkan untuk penelitian yang lebih dalam, lebih luas, dan lebih kompleks. Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pemakalah, peserta seminar, panitia, dan semua pihak yang mendukung pelaksanaan seminar dan juga terwujudnya kumpulan makalah ini.

Doa kami semua untuk Pahlawan Bahasa Indonesia dan Gurunya Guru Bahasa Indonesia.

Jatinangor, 27 Oktober 2016

Lina Meilinawati Rahayu
Kaprosdi Sastra Indonesia

DAFTAR ISI

Pengantar: J. S. Badudu: Pahlawan Bahasa Indonesia

Lina Meilinawati Rahayu (Ketua Prodi Sastra Indonesia Universitas Padjadjaran) — v

Membedah Verba Berprefiks *meN-* DAN *nol* di Dalam Bahasa Indonesia

Bambang Kaswanti Purwo — 1

***Habitus* Bahasa Seseorang dan Pembinaannya**

Dadang Suganda — 8

Bahasa Melayu Menuju Ke Bahasa Indonesia (Selayang Pandang Pengajarannya)

Cece Sobarna — 16

Persesuaian Predikat-Subjek dalam Bahasa Arab dan Padanannya dalam Bahasa Indonesia

Tajudin Nur — 20

Kendala dan Kiat Mengajarkan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Asing di Shanghai

Abdul Hamid — 28

Kalimat Interogatif Terbelah Dalam Bahasa Indonesia

Achmad Dian Nurdiansyah — 33

Kosakata Bahasa Arab dan Strategi Pengajarannya

Ade Kosasih — 38

Identifikasi Pengenalan Morfem dalam Bahasa Indonesia: Kajian Morfologis

Agus Nero Sofyan — 49

***Linking Verb* dalam Buku *Terrible Tommy – Tom Cat* (Kajian Sintaksis)**

Ahmad Fahmi Dinulloh — 58

Penggambaran Budaya Indonesia dalam Buku *Pelajaran Bahasa Indonesia* di Jepang

Amaliatun Saleha, Elly Sutawikara, Risma Rismelati — 65

Penguasaan Bunyi Bahasa Anak Disabilitas Tunarungu Usia 10-12 Tahun

pada Kata Pasangan Minimal di SDLB Santi Rama Jakarta: Suatu Kajian Psikolinguistik

Andri Asmoro — 73

Bahasa dan Iklan Rokok di Televisi

Asep Suryana, Dadang Sugiana, Agus Setiawan — 82

Variasi Pemakaian Bahasa Indonesia dan Bahasa Daerah di Cirebon (Kajian Dialektologi)

Asisda Wahyu A. P. — 91

Autentisitas di Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

B. Widharyanto — 100

Cinta dan Seksualitas: Telaah Atas Sajak “Menjelang Pembakaran Sita” Karya Goenawan Mohamad

Baban Banita — 110

Modalitas Keakanan Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing

Deden Novan Setiawan Nugraha — 123

Perbandingan Kalimat Beradverbia Harus dan Mesti: Tinjauan Struktur dan Makna

Desi Damayanti — 134

Modalitas dalam Pidato Politik Presiden Joko Widodo

Dharma Karana Sinurat — 142

Menaikkan Kedudukan Bahasa Indonesia Melalui Pengayaan Istilah Bidang IPTEKS

Dian Indira — 151

Interferensi Morfologi Bahasa Jawa di Lampung ke Dalam Bahasa Indonesia pada Karangan Non-Baku Anak Sekolah Dasar

Dimas Bagus Editia — 157

Apresiasi dan Sikap Positif Terhadap Bahasa dan Karya Sastra Indonesia

Djarlis Gunawan — 173

Perilaku Komunikasi Netizen dalam Merespons Status dan Komentar Isu Kontroversial pada Media Sosial

Duddy Zein, Agus Setiawan — 181

Peran Bahasa Indonesia dalam Mewujudkan Kedaulatan Peternakan Indonesia

Dudi, D. Rahmat, H. A. Rachim — 188

Perdebatan Poligami di Media (Analisis Wacana di Media Massa)

Edwin Rizal, Ute Lies Siti Khadijah — 193

Kesalahan Umum Penggunaan Bahasa Indonesia Ragam Tulis dalam Draft Skripsi Mahasiswa Sastra Perancis Tahun 2016

Endah Istiqomah Apriliani Dan Gilang Januarsyah — 204

Kesalahan Berbahasa oleh Mahasiswa Pembelajar Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA) Universitas Padjadjaran Bandung

Eni Karlieni — 212

Writing Supercamp: Belajar Menulis Itu Menyenangkan

Erfi Firmansyah — 219

Keterangan Penegas dalam Novel *Lupa Endonesa* Karya Sujiwo Tejo

Erlin Herliana — 225

Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai Media Diplomasi Kebudayaan: Upaya Menunjukkan Keberadaan Indonesia di Mata Dunia

Erlina — 231

Mahir Berbahasa Melalui Karya Sastra Bagi Penutur Asing

Etti Suharti — 239

Mempertimbangkan Basis Karakter dalam Puisi Indonesia

Fadlillah, Wahyuni Mulia Helmi — 245

Membangun Karakter Anak Melalui Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar

Feby Inggriyani — 252

Kekerasan Bahasa di Masyarakat

Haryadi — 256

Pembelajaran Bahasa dan Studi Linguistik dalam Upaya Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia

Hazbini — 262

Bahasa sebagai Media Berpikir

Hermandra — 266

Peralihan Penggunaan Bahasa Dalam Novel *Kambing dan Hujan* Karya Mahfud Ikhwan

Hilda Septriani — 272

Pembelajaran Bahasa-Sastra Indonesia dengan Media Daring Quipper School Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik

Imas Mulyati — 278

Penggunaan Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Utama Dalam Komunikasi Keluarga

Iwan Koswara — 287

Citra Perempuan pada Novel *Ayat-Ayat Cinta II* Karya Habiburrahman El Shirazy dan Implikasinya pada Pembelajaran Sastra di SMA

Khaerunnisa — 293

Bahasa dan Sastra Indonesia dalam Media dari Segi Pandangan Penutur Asing

Kishor Kumar Das — 302

Relasi Bahasa, Pesan, Media, dan Komunikasi

Kismiyati El Karimah — 315

Struktur dan Peran Verba Tindakan pada Perkara Tindak Pidana Pencemaran Nama Baik: Sebuah Kajian Linguistik Forensik di Media Sosial

Krisanjaya — 323

Sastra Perjalanan: Bahasa Indonesia untuk Pariwisata dalam Majalah *National Geographic Traveler*

Lina Meilinawati Rahayu — 331

Transposisi Verba Ke Adjektiva Bahasa Indonesia dalam Surat Kabar Online

Lusiana Dewi — 325

Pendidikan Karakter Yang Terekam Dalam Folklor “Sayembara Ratu Mas Gandasari” di Cirebon

M. Adji, Ani Rachmat, Lina Meilinawati, Nani Darmayanti, Nandang Rahmat, Eni Karlieni — 343

Pelik-Pelik Penerjemahan Bahasa Indonesia Ke Dalam Bahasa Sunda (Studi Kasus pada Penerjemahan Situs Jejaring www.unpad.ac.id)

Mamat Ruhimat dan Rahmat Sopian — 348

Simbol dalam Prostitusi Daring

Meria Octavianti, Slamet Mulyana, Rd. Funny M.e., Rizky Imania — 353

Impian Anak Muda sebagai Tema Dominan dalam Novel Populer Periode 2000-an

Muhamad Adji — 363

Representasi Kinerja Pemerintah Indonesia dalam Pemberitaan Kabut Asap 2015 pada Situs sindonews.com dan mediaindonesia.com: Kajian Analisis Wacana Kritis

Muhammad Luthendra — 368

Media sebagai Pusat Penyebarluasan Bahasa Indonesia Yang Baik Dan Benar

Muhammad Sidiq Permadi — 379

Rupa Bahasa Kita dalam Sastra Indonesia Mutakhir

Nana Suryana — 385

Pengajaran Bahasa Indonesia di Asia dan Eropa:

Studi Kasus di Jepang, Tiongkok, Jerman, Polandia, dan Rusia

Nani Darmayanti, Inu Isnaeni Sidiq, Dian Ekawati, Ani Rahmat — 394

Bahasa Indonesia Era J. S. Badudu dan Bahasa Indonesia Kekinian

Nani Sunarni, Adung Danasubrata, Jonjon Johana — 400

Penggunaan Bahasa dalam Literasi Media Tentang Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT)

Ninis Agustini Damayani, Dian Wardiana Sjucho — 405

Seni Pertunjukan Dulmuluk: Upaya Pemertahanan Yang Berkesinambungan Terhadap Budaya Lokal Palembang

Nurhayati, Mulyadi Eko Purnomo, dan Subadiyono — 412

Bahasa Indonesia di Kalangan Mahasiswa: Antara Sikap dan Kemampuan Berbahasa

Nurul Hikmayaty Saefullah — 420

Nilai-Nilai Sejarah, Budaya, dan Dokumentasi

pada Perpustakaan Desa dan Perpustakaan Masyarakat di Jawa Barat

Pawit M. Yusup; Yunus Winoto; Priyo Subekti — 429

Bahasa dan Komunikasi: Konsumsi dan Produksi Media Subkultur Metal Islam di Jakarta

Pramono Benyamin dan Putrawan Yuliandri — 441

Unsur Alam dalam Peribahasa Minangkabau

Putri Ivani — 446

Teks Buku MPK (Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian) Bahasa Indonesia Berbasis Nilai-Nilai Luhur Kesundaan

R. Yudi Permadi — 454

**Bahasa Indonesia dalam Penerjemahan Naskah Sunda
(Studi Kasus pada Terjemahan Naskah *Wawacan*)**

Rahmat Sopian dan Mamat Ruhimat — 460

Kolaborasi Bahasa dan Musik dalam Produksi Teater Musikal di Indonesia

Ranti Rachmawanti — 469

Peran Mahasiswa dalam Diplomasi Budaya Indonesia dengan Jepang

Riza Lupi Ardiati, Isye Herawati, Herdis Hikmatusadis — 477

Analisis Intonasi Bahasa Indonesia oleh Penutur Asing:

Studi Kasus Intonasi Pengucapan Kata Bahasa Indonesia oleh Penutur Asing Thailand

Robertus Pujo Leksono, Liana Kosasih 484

**Struktur Wacana Politik: Analisis Terhadap Pidato Presiden Barack Obama
Perihal Kematian Osama Bin Laden**

Rosaria Mita Amalia 492

**Kehidupan Sosial Budaya dalam Sketsa Karikatur Politik pada Media Cetak
(Penelitian di Harian *Kompas*)**

Rully Khairul Anwar, Agus Rusmana, Pawit M. Yusup, Encang Saepudin — 498

Realitas Hibrid Melalui Keekerabatan Bahasa dalam *Geguritan* Kajian Filsafat Bahasa

Saifur Rohman — 508

Konstruksi Bahasa dan Ideologi

dalam Kumpulan Puisi *Kill The Radio* Karya Dorothea Rosa Herliany

Sartika Sari — 518

Bahasa Indonesia: Antara Identitas, Komunitas, dan Globalitas

Sri Rijati Wardiani — 526

Perjalanan Bunyi Bahasa Belanda dalam Bahasa Indonesia: Kontak Bahasa

Sugeng Riyanto — 533

Perkembangan Bahasa Indonesia di Rusia

Susi Machdalena — 544

Representasi Ideologi dalam *Headline* Harian *Radar Sulteng*

Taqyuddin Bakri — 551

Kematian Bahasa Daerah: Suatu Kajian Terhadap Penerapan Politik Bahasa di Perancis

Tania Intan — 562

Relasi Makna Fonotaktik Kata Kembar dalam Bahasa Indonesia

Tatang Superman — 570

Menyoal Ragam Bahasa Indonesia di Media Massa:

Kajian Tentang Penggunaan Bahasa Gaul di Televisi

Uud Wahyudin — 576

**Analisis Deskriptif Keefektifan Kalimat dalam Kolom 'Bisa Aja' di Koran *Indopos*
(Studi Kajian Sintaksis)**

Venus Khasanah — 583

**Kesejajaran Struktur dalam Kalimat Majemuk Setara
pada Novel *Laskar Pelangi* Karya Andrea Hirata**

Wagiati — 591

**Kendala dan Tantangan Penggunaan Bahasa Indonesia
sebagai Sarana Komunikasi Antarbangsa**

Wahya — 598

Transposisi Konstituen Predikat Menjadi Subjek dalam Kalimat Bahasa Indonesia

Waway Tiswaya — 605

Pilihan Kata dalam Bahasa Pengasuhan Bahasa Indonesia

Wira Kurniawati — 614

Etika Pemakaian Bahasa Indonesia dalam Media dan Hubungannya dengan Ilmu Lain

Yani Rohmayani — 619

Dilema Pembelajaran Bahasa Indonesia

Yanti Sariasih — 631

Peristilahan Bidang Ekoturisme dalam Bahasa Indonesia

Ypsi Soeria Soemantri — 637

Istilah Penamaan Lokal dalam Kegiatan Budi Daya Ikan Gurame**(*Osphronemous Goramy Lac.*) di Daerah Singaparna, Tasikmalaya Jawa Barat**

Yuli Andriani, Ani Rachmat, Rusky Intan Pratama, Dan Irfan Zidni — 644

Adverbia Gabungan Berdampingan dalam Frasa Verbal Bahasa Indonesia:**Suatu Kajian Sintaktis dan Semantis**

Yulyanti Andrayani — 651

Ragam Bahasa Indonesia dalam Media Cetak Dan Media Sosial di Indonesia

Yuyum Yulianingsih — 658

Penanda Struktural Adjektiva Bahasa Arab

Muhammad Zulfi — 666

**PENGAJARAN BAHASA INDONESIA DI ASIA DAN EROPA:
STUDI KASUS DI JEPANG, TIONGKOK, JERMAN, POLANDIA, DAN RUSIA**

**Nani Darmayanti, Ph.D., Inu Isnaeni Sidiq, Ph.D.,
Dian Ekawati, Ph.D., Ani Rahmat, Ph.D.**
Universitas Padjadjaran

n.darmayanti@unpad.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini mendeskripsikan perkembangan pengajaran bahasa Indonesia di dunia internasional, yaitu di Jepang, Tiongkok, Jerman, Polandia, dan Rusia. Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan institusi pendidikan apa saja yang menyelenggarakan pengajaran bahasa Indonesia di Jepang, Tiongkok, Jerman, Polandia, dan Rusia, (2) mendeskripsikan peluang dan tantangan yang dihadapi dalam pengajaran bahasa Indonesia di Jepang, Tiongkok, Jerman, Polandia, dan Rusia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik observasi partisipatoris dan dipaparkan secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) di Jepang, Tiongkok, Jerman, Polandia, dan Rusia, pengajaran bahasa Indonesia diselenggarakan di berbagai universitas dan sebagian besar menjadi bagian dari studi Asia Tenggara dan Etnologi. (2) Peluang untuk terus mengembangkan pengajaran bahasa Indonesia di lima negara tersebut sangat terbuka lebar seiring dengan semakin berkembangnya ekonomi dunia yang tidak mengenal batas serta sebagai wahana diplomasi Indonesia dengan bangsa lain. Meskipun demikian, beberapa tantangan juga dihadapi dalam pengajaran bahasa Indonesia di kelima negara tersebut, yaitu belum pastinya menjenjangan kemampuan bahasa Indonesia dan masih minimnya media ajar berstandar internasional yang dapat digunakan dalam pengajaran bahasa Indonesia.

Kata kunci : *BIPA (Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing), pengajaran, diplomasi*

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengajaran bahasa Indonesia di berbagai negara di dunia memiliki peranan yang sangat penting sebagai wujud dari diplomasi budaya Indonesia dengan negara lain. Diplomasi budaya merupakan diplomasi yang bertujuan memberikan pemahaman atas negara, sikap, institusi, kepentingan nasional, dan kebijakan-kebijakan negara dengan melalui pemahaman berbagai hasil seni budaya. (Tuch, 1990: 3; Gouveia, 2006: 7-8, dikutip J. Wang, 2006 dalam Henida, 2008).

Bahasa dan seni Indonesia adalah representasi politik dan budaya Indonesia. Oleh karena itu, bahasa dan seni dapat menjadi aset potensial untuk memperkenalkan budaya

Indonesia dan menjadi media diplomasi. Melalui pengajaran bahasa dan budayalah, pihak masyarakat internasional dapat mengenal, menyukai, dan akhirnya mencintai Indonesia. Hal inilah yang secara halus dan tanpa disadari telah menanamkan kesepahaman antara dua negara yang berbeda (Bainus, 2012 dalam Darmayanti, 2016).

Sebagai pembawa budaya, bahasa dan seni memiliki peran yang penting dan merupakan bagian dari proses diplomatik. Melalui bahasa dan seni, orang dapat mendekati topik-topik sensitif dengan cara terbuka dan saling menghargai. Bahasa dan seni tidak pernah dimaksudkan untuk memecahkan masalah politik, tetapi mereka dapat menjadi fasilitator yang indah dari diplomasi budaya. Bahasa dan